

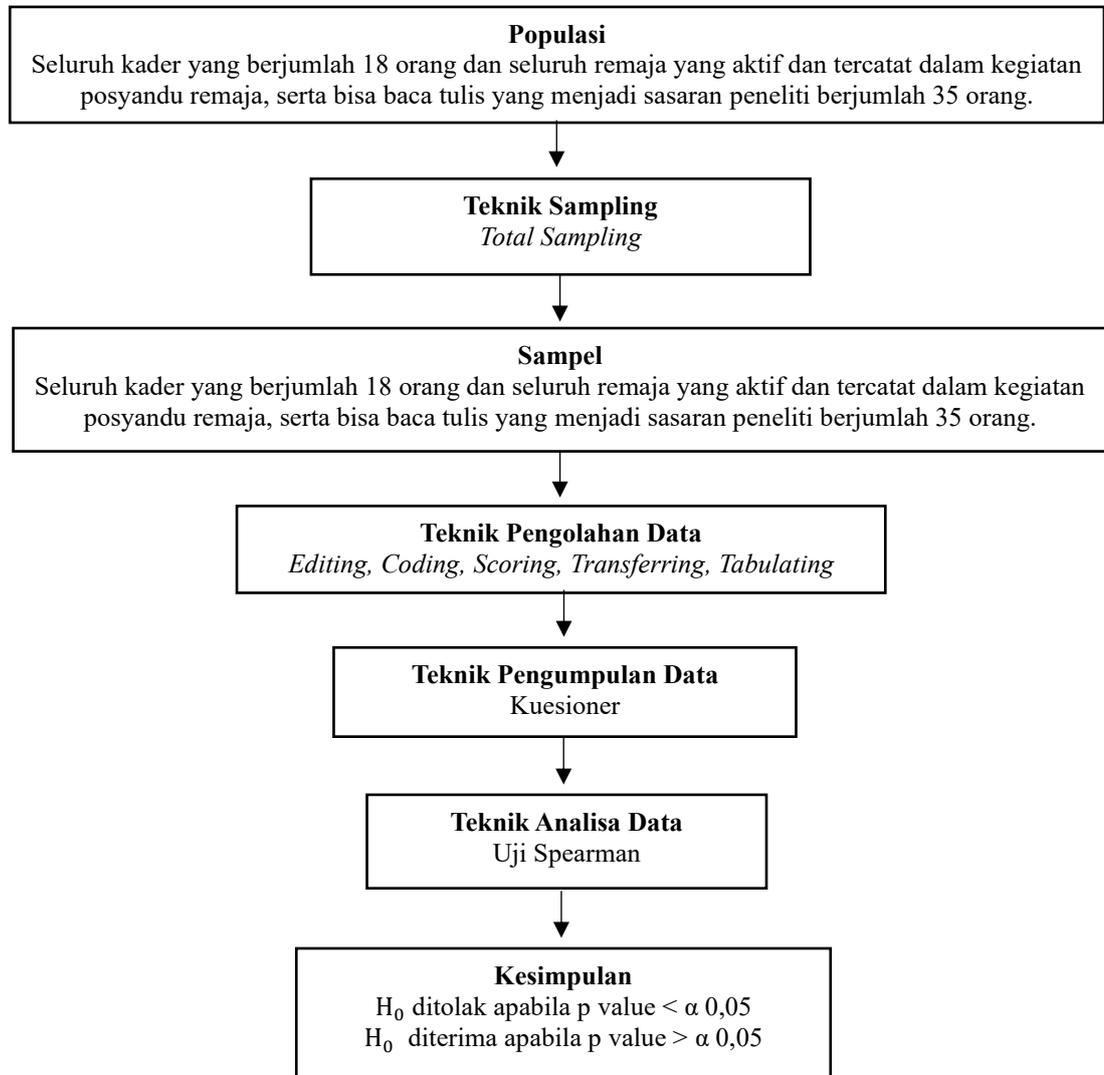
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Dengan desain penelitian ini, peneliti mencoba untuk mencari hubungan pendampingan kader dengan partisipasi remaja dalam kegiatan posyandu remaja di Desa Petungsewu, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.2 Kerangka Operasional Hubungan Pendampingan Kader dengan Partisipasi Remaja dalam Kegiatan Posyandu Remaja**

### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi penelitian ini adalah seluruh kader yang berjumlah 18 orang dan seluruh remaja yang aktif dan tercatat dalam kegiatan posyandu remaja, serta bisa baca tulis yang menjadi sasaran peneliti berjumlah 35 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kader remaja yang berjumlah 18 orang dan seluruh remaja yang aktif dan tercatat dalam kegiatan posyandu remaja, serta bisa baca tulis yang menjadi sasaran peneliti berjumlah 35 orang.

#### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alasan peneliti menggunakan *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

### **3.4 Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel Independen (Bebas)**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendampingan kader dalam kegiatan posyandu remaja.

### 3.4.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah partisipasi remaja dalam kegiatan posyandu remaja.

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Indikator	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen: Pendampingan kader	Hasil identifikasi kegiatan kader di dalam pendampingan remaja pada kegiatan posyandu remaja yang bisa menunjukkan peran kader sebagai penggerak, fasilitator, pemberdaya, pelindung dan pendukung	Kuesioner Pendampingan Kader: 1. Sebagai Penggerak 2. Sebagai Fasilitator 3. Sebagai Pemberdaya 4. Sebagai Pelindung 5. Sebagai Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Baik (76-100%)</li> <li>• Cukup (56-75%)</li> <li>• Kurang (<math>\leq 55\%</math>)</li> </ul>	Ordinal
Variabel Dependen: Partisipasi remaja	Proses dimana remaja secara aktif terlibat dalam berbagai aspek kegiatan Posyandu yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mereka	Kuesioner Partisipasi Remaja: 1. Tingkat Kehadiran 2. Tingkat Pemanfaatan 3. Tingkat Keterlibatan 4. Tingkat Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinggi (76-100%)</li> <li>• Sedang (55-75%)</li> <li>• Rendah (<math>\leq 55\%</math>)</li> </ul>	Ordinal

### 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan tepatnya di Kantor Desa Petungsewu, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

### 3.6.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Mei - 16 Juni 2024.

## 3.7 Alat Pengumpulan Data

### 3.7.1 Alat Ukur Intervensi

Alat ukur untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner.

a. Kuesioner Pendampingan Kader

Kuesioner pendampingan memuat tentang fungsi pendampingan kader dalam kegiatan posyandu remaja. Kuesioner berbentuk skala likert dengan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 pernyataan.

b. Kuesioner Partisipasi Remaja

Kuesioner partisipasi remaja memuat tentang tingkatan partisipasi remaja dalam kegiatan posyandu remaja. Kuesioner berbentuk skala likert dengan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan jumlah pertanyaan sebanyak 15 pernyataan.

### 3.7.2 Uji Validitas

Instrumen ini dilakukan uji validitas menggunakan korelasi *product moment*, untuk mengukur kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya dianggap berpengaruh. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas terpakai. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner mengenai pendampingan kader dan partisipasi remaja dalam kegiatan posyandu remaja.

Kuesioner pendampingan kader ini terdiri dari 20 soal dan kuesioner partisipasi remaja terdiri dari 15 soal.

Adapun dasar pengambilan uji validitas pearson yaitu membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item kuesioner yang berkaitan dengan partisipasi remaja dinyatakan valid dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item kuesioner dinyatakan tidak valid. Untuk menentukan nilai  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% maka akan mengacu pada distribusi nilai  $r_{tabel}$  statistik yang disesuaikan dengan jumlah responden uji coba. Adapun uji validitas pada kuesioner variabel pendampingan dengan nilai  $r_{tabel}$  pada  $df = n - 2 \Rightarrow df = 16$  adalah 0,468. Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,468, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sedangkan pada kuesioner partisipasi remaja, nilai  $r_{tabel}$  pada  $df = n - 2 \Rightarrow df = 33$  adalah 0,334. Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,334, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Hasil uji validitas kuesioner pendampingan kader dari 20 pernyataan didapatkan 4 pernyataan tidak valid, yaitu nomor 3,4,6 dan 7 yang mengukur indikator sebagai penggerak, fasilitator, pemberdaya dan pelindung. Namun dari soal tersebut tidak digantikan, karena sudah terwakili oleh soal nomor 1,2,8 dan 9. Sedangkan untuk hasil uji validitas kuesioner partisipasi remaja dari 15 pernyataan didapatkan 2 pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 4 dan 15 yang mengukur tingkat kehadiran dan tingkat evaluasi. Namun, dari soal tersebut juga tidak digantikan, karena sudah terwakili pada soal nomor 4, 13 dan 14. Sehingga kuesioner pendampingan kader dengan 16 pernyataan dan kuesioner partisipasi remaja dengan 13 pernyataan inilah yang akan digunakan untuk pengambilan data.

### 3.7.3 Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen pada penelitian ini akan menggunakan bantuan program SPSS pada komputer dengan pengujian *cronbach's alpha*. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai  $r$  (*cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai  $r$  (*cronbach's alpha*) lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Menurut (Arikunto, 2016) hasil perhitungan reliabilitas dapat diinterpretasikan dengan tingkat koefisien korelasi tinggi yaitu:

- a. 0,800 – 1,000 Sangat tinggi
- b. 0,600 – 0,799 Tinggi
- c. 0,400 – 0,599 Cukup
- d. 0,200 – 0,399 Rendah
- e. 0,000 – 0,199 Sangat Rendah

Hasil uji reliabilitas kuesioner pendampingan kader didapatkan *cronbach's alpha* yaitu 0,966 dan untuk kuesioner partisipasi remaja 0,818 yang menunjukkan bahwa kuesioner ini sangat reliabel untuk digunakan.

### 3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Pada tahap pengumpulan data dilakukan beberapa tahap yang terdiri dari:

### 3.8.1 Tahap Persiapan

- a. Mengajukan surat permohonan untuk melakukan studi pendahuluan kepada Bakesbangpol Kabupaten Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, Puskesmas Dau dan Kepala Desa Petungsewu
- b. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan pengambilan data
- c. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian, *informed consent* dan lembar penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP)
- d. Mengajukan *Ethical Clearance* dan mendapat surat kelayakan etik dari komisi etik Politeknik Kesehatan Malang dengan nomor etik No.DP.04.03/F.XXI.31/0751/2024 tanggal 10 Juni 2024 pada lampiran 6
- e. Mengajukan surat izin penelitian kepada Bakesbangpol Kabupaten Malang pada tanggal 31 Mei 2024, mendapatkan izin penelitian dengan nomor 072/0541/35.07/207/2024. Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Malang pada tanggal 31 Mei 2024, mendapatkan izin penelitian dengan nomor 000.9.2/2595/35.07.302/2024. Kepada kepala Puskesmas Dau dan Kepala Desa Petungsewu.
- f. Peneliti berkoordinasi dengan ketua kader mengenai waktu dan tempat penelitian

### 3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan selesai, peneliti melanjutkan ke tahap pelaksanaan penelitian, yaitu:

- a. Peneliti mendatangi Desa Petungsewu, Kelurahan Dau, Kabupaten Malang untuk melakukan proses pengambilan data.

- b. Peneliti memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian sebelum responden mengisi kuesioner, kemudian responden diminta untuk mengisi *informed consent* sebagai bukti persetujuan dilakukannya penelitian.
- c. Membagikan kuesioner pendampingan kader dan kuesioner partisipasi remaja
- d. Selama proses pengambilan data, peneliti mendampingi dan memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang kurang dimengerti responden.
- e. Setelah kuesioner dikerjakan hingga selesai, peneliti mengecek kelengkapan jawaban
- f. Jika masih ada kuesioner yang telah dibagikan belum terisi lengkap maka akan dikembalikan untuk diisi ulang

### **3.8.3 Tahap Akhir**

- a. Setelah kuesioner terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data
- b. Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner
- c. Melakukan analisis data
- d. Melakukan penyusunan hasil penelitian
- e. Mendapatkan surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian pada tanggal 20 Juni 2024 dengan nomor surat 000.9.2/272/35.07.302.209/2024

## **3.9 Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

### 3.9.1 *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan, pengecekan atau koreksi isian kuesioner, isian formulir, jawaban kuesioner sudah lengkap, terbaca, relevan dan konsisten.

### 3.9.2 *Coding*

*Coding* yaitu kegiatan merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka/ bilangan dalam upaya memudahkan pengolahan/ analisis data di komputer.

- a. Kode Responden
  - 1) Responden 1: R1
  - 2) Responden 2: R2
  - 3) Responden 3: R3
  - 4) Responden n: Rn
- b. Umur Kader
  - 1) 10 – 13 tahun: 1
  - 2) 14 – 17 tahun: 2
  - 3) 18 – 24 tahun: 3
- c. Lama Menjadi Kader
  - 1)  $\leq 1$  tahun: 1
  - 2)  $> 1$  tahun: 2
- d. Umur Remaja
  - 1) 10 -13 tahun: 1
  - 2) 14-17 tahun : 2

3) 18 – 24 tahun: 3

e. Jenis Kelamin

1) Laki-laki : 1

2) Perempuan: 2

f. Pendidikan

1) SD : 3

2) SMP : 14

3) SMA : 17

4) Diploma : 1

g. Pendampingan Kader

1) Baik : 1

2) Cukup : 2

3) Kurang : 3

h. Partisipasi Remaja

1) Tinggi : 1

2) Sedang : 2

3) Rendah : 3

### 3.9.3 *Scoring*

Pada tahap ini peneliti menilai jawaban yang diisi oleh responden dan kemudian memberikan skor pada masing-masing jawaban.

a. Kuesioner Pendampingan Kader

Pernyataan Positif

1) Sangat setuju : 4

Pernyataan Negatif

Sangat setuju : 1

2) Setuju	: 3	Setuju	: 2
3) Tidak setuju	: 2	Tidak setuju	: 3
4) Sangat tidak setuju	: 1	Sangat tidak setuju	: 4

Hasil dari total nilai dari kuesioner pendampingan kader, kemudian dikategorikan menjadi:

- 1) Baik : 76 – 100%
- 2) Cukup : 56 – 75%
- 3) Kurang :  $\leq 55\%$

b. Kuesioner Partisipasi Remaja

1) Selalu	: 4	Selalu	: 1
2) Sering	: 3	Sering	: 2
3) Kadang-kadang	: 2	Kadang-kadang	: 3
4) Tidak pernah	: 1	Tidak pernah	: 4

Hasil dari total nilai dari kuesioner partisipasi remaja, kemudian dikategorikan menjadi:

- 1) Tinggi : 76 – 100%
- 2) Sedang : 56 – 75%
- 3) Rendah :  $\leq 55\%$

### 3.9.4 *Transferring*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data mentah dari kuesioner yang sudah dilakukan *scoring* ke dalam Microsoft excel dan IBM SPSS kemudian dilakukan pengolahan data.

### 3.9.5 *Tabulating*

Hasil dari jawaban ditabulasi dengan skor dan jawaban sesuai dengan jenis pernyataan, kemudian digambarkan dalam bentuk tabel.

## 3.10 Analisis Data

### 3.10.1 Analisis Univariat

Analisa univariat merupakan Analisa yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2019).

Analisa univariat atau variabel yang dianalisis dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Data umum: Umur kader, umur remaja, jenis kelamin dan Pendidikan remaja
- b. Data khusus: pendampingan kader dan partisipasi remaja dalam kegiatan posyandu remaja.

Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk disajikan dalam bentuk tabulasi minimum, maksimum, mean dan std. deviation dengan cara memasukkan seluruh data kemudian diolah secara statistik deskriptif untuk melaporkan hasil dalam bentuk distribusi dari masing-masing variabel. Ketentuan dalam menginterpretasikan hasil penelitian menggunakan indikator sebagai berikut:

- a. Seluruhnya : 100%
- b. Hampir seluruhnya : 76 – 99%
- c. Sebagian responden : 51 – 75%
- d. Setengahnya : 50%

- e. Hampir setengahnya : 26 – 49%
- f. Sebagian kecil : 1 – 25%
- g. Tidak satupun : 0%

### 3.10.2 Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pendampingan kader dengan partisipasi remaja dalam kegiatan posyandu remaja di Desa Petungsewu Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Analisa data ini dilakukan dengan menggunakan uji *spearman rank* karena semua data berbentuk ordinal.

Taraf signifikansi yang digunakan pada penelitian yaitu  $\alpha$  (0,05) dengan tingkat kepercayaan 95%. Adapun hasil uji statistic dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Apabila  $p\ value \leq 0,05$ , maka H1 diterima yang berarti ada hubungan antara pendampingan kader dengan partisipasi remaja dalam kegiatan posyandu remaja
- b. Apabila  $p\ value > 0,05$ , maka H1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan pendampingan kader dengan partisipasi remaja dalam kegiatan posyandu remaja.

Menurut Sarwono Jonathan (2015), kriteria tingkat kekuatan korelasi terdiri dari:

- a. 0,00 – 0,25 : hubungan sangat lemah
- b. 0,026 – 0,50 : hubungan cukup
- c. 0,51 – 0,75 : hubungan kuat
- d. 0,76 – 0,99 : hubungan sangat kuat

e. 1,00 : hubungan sempurna

### **3.11 Etika Penelitian**

#### **3.11.1 Surat Izin Etik (*Ethical Clearance*)**

Penelitian ini telah dinyatakan lolos kaji etik dan telah mendapatkan sertifikat etik dari komisi etik Politeknik Kesehatan Malang dengan nomor etik No.DP.04.03/F.XXI.31/0751/2024 tanggal 10 Juni 2024 pada lampiran 6.